

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Kehidupan ekonomi warga Indonesia direalisasikan dengan terdapatnya UMKM yang berfungsi sebagai salah satu pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, menyediakan barang dan jasa, pemerataan pendapatan, serta menyerap tenaga kerja. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bisnis yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha yang berdiri sendiri dan bukan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar.

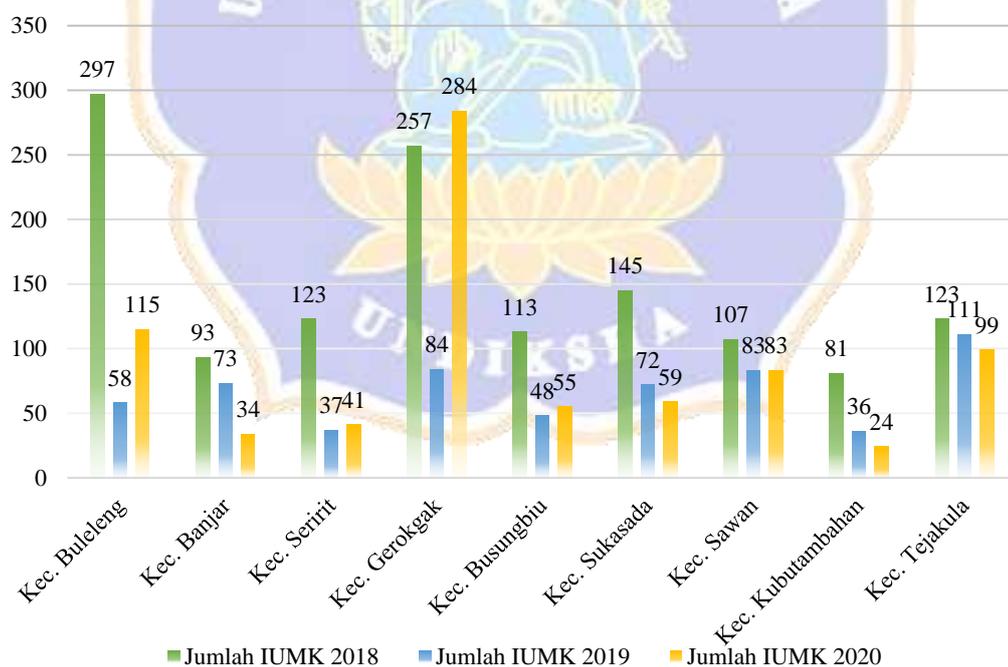
UMKM menjadi pilar penting bagi Indonesia khususnya dalam meningkatkan perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyatakan bahwa dari total seluruh sektor usaha yang ada 99,99 % dipenuhi oleh UMKM yang jumlahnya mencapai 64.194.057 unit pada tahun 2018, kemudian tahun 2019 jumlah UMKM mengalami kenaikan sebesar 1,98 % atau 1.271.440. Pada tahun 2021 UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 % atau senilai 8.573,89 triliun rupiah dan mampu menghimpun sampai 60,4% dari total investasi serta mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada. Sehingga peran UMKM sangat besar dalam

pertumbuhan perekonomian nasional dan mampu menurunkan tingkat pengangguran.

Bersumber dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia amat besar, namun insiden tersebut tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang akan dialami oleh para pelaksana UMKM yang salah satunya adalah kurangnya penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang baik karena terbatasnya pengetahuan keuangan pelaku UMKM sehingga menganggap pengelolaan keuangan tidak penting. Prasetyo (2013) menyatakan bahwa ketidakberhasilan dalam mengelola usaha disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam bidang manajemen atau pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para pelaku UMKM guna untuk mengembangkan usahanya. Menurut Astuty (2019) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam mendapatkan dan membelanjakan dana yang tersedia secara bijak dalam segala lini kegiatan, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, maupun orang perorangan. Menurut Setyorini, dkk (2010) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting untuk kemajuan perusahaan yang bisa dilakukan melalui akuntansi, yang dimana akuntansi adalah proses terstruktur yang menciptakan data keuangan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi penggunanya. Kemudian, Hartati (2013) menyatakan beberapa fungsi dari pengelolaan keuangan ialah, 1) Aktivitas pencarian anggaran untuk keputusan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. 2) Aktivitas mengalokasikan dana yang digunakan untuk mengatur keuangan dalam aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi pelaku UMKM.

Pada saat ini sebagian besar negara khususnya Indonesia sedang dilanda Pandemi Covid-19 yang membuat para pelaku UMKM mengalami dampak negatifnya yang mengakibatkan penurunan omzet serta mengalami gulung tikar sehingga menyebabkan turunnya perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyatakan bahwa 1.785 koperasi dan 16.313 pelaku UMKM terkena dampak dari Pandemi Covid 19. Dengan adanya kondisi seperti ini banyak orang merasa tidak yakin untuk membuka usaha ataupun mengembangkan usahanya, sehingga sebagian besar penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) pada setiap daerah mengalami penurunan, khususnya di Kabupaten Buleleng. Berikut merupakan grafik penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018-2020.



Gambar 1.1  
 Grafik Penerbitan IUMK di Kabupaten Buleleng  
 (Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi,  
 UKM Kabupaten Buleleng)

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata penerbitan IUMK setiap kecamatan di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan pada masa Pandemi Covid-19. Namun pada Kecamatan Gerokgak tingkat penerbitan IUMK-nya mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2020 yang jumlahnya mencapai 284 IUMK, yang dimana jumlah ini lebih tinggi dari tahun 2018 yang kondisinya belum dilanda Pandemi Covid-19. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui penyebab meningkatnya penerbitan IUMK di Kecamatan Gerokgak pada tahun 2020, serta bagaimana pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Gerokgak.

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial attitude*, dan pendapatan (Khoirini, dkk, 2021). Nisa, dkk (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Fathurrahman, dkk (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap *love of money*, dan pengetahuan laporan keuangan. Djou (2019) menyatakan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Saputra, dkk (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, dan sikap *love of money*. Sari, dkk (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial attitude*, dan pendapatan. Kemudian Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, sikap *love of money*, pengetahuan laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan pendapatan.

Penelitian ini hanya fokus menggunakan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Karena, literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan variabel yang dominan digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai keuangan baik itu dalam mengelola, mengalokasikan maupun memperoleh keuangan tersebut sehingga dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat lebih bijak dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangannya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah wawasan, keyakinan, serta keahlian seseorang yang hendak mempengaruhi perilakunya untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna untuk mencapai kesejahteraan di bidang keuangan. Sehingga jika literasi keuangan seseorang tinggi maka diharapkan pengelolaan keuangannya juga semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirini, dkk (2021), Nisa, dkk (2020), Fathurrahman, dkk (2020), Djou (2019), Sari, dkk (2020), serta Rumbianingrum dan Wijayangka (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan merupakan cara seseorang dalam menilai uang, mendapatkan uang serta cara mengelola keuangannya, baik untuk sekarang maupun dimasa depan. Sikap keuangan sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan khususnya bagi pelaku UMKM yang secara tidak langsung dituntut memiliki sikap keuangan yang baik guna untuk mengembangkan usahanya. Menurut Furnham (1984) menjelaskan bahwa sikap keuangan merupakan kebiasaan seseorang dalam

menghabiskan, menyimpan, serta menimbun dana yang dimilikinya. Maka diharapkan bila sikap keuangan seseorang baik maka pengelolaan keuangannya juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirini, dkk (2021), Nisa, dkk (2020), dan Sari, dkk (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh penting kepada pengelolaan keuangan. Sedangkan, penelitian oleh Djou (2019) menyatakan bahwa terdapat akibat positif sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaksana UMKM.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas serta terdapatnya satu perbedaan mengenai hasil penelitian terdahulu tentang sikap keuangan, maka judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian, maka bisa diidentifikasi beberapa permasalahan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak pada masa Pandemi Covid-19 sebagai berikut.

- (1) Terbatasnya literasi dan sikap keuangan serta kurangnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan.
- (2) Penerbitan IUMK pada tahun 2020 di Kecamatan Gerokgak yang sangat tinggi dibanding kecamatan lain yang ada di Kabupaten Buleleng.
- (3) Adanya banyak variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM.

- (4) Adanya ketidakkonsistenan antara penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka penelitian ini hanya memfokuskan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak?
- (2) Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak?
- (3) Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka adanya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

- (2) Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.
- (3) Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **(1) Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan khususnya bagi pelaku UMKM.

#### **(2) Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan cerminan tentang pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan sehingga para pelaku UMKM agar lebih memperhatikan pengelolaan keuangannya.

